

ABSTRAK

PENGARUH MASA SIMPAN TERHADAP KUALITAS FISIK DAN KADAR AIR PADA WAFER LIMBAH PERTANIAN BERBASIS WORTEL

Oleh

Miftahudin

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengetahui perubahan kualitas fisik dan kadar air pada wafer ransum limbah pertanian yang disimpan dalam rentang waktu yang berbeda; 2) mengetahui waktu penyimpanan yang paling efektif pada wafer limbah pertanian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 sampai November 2014 di Desa Banjar Baru, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat dan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Universitas Lampung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan masa simpan (0, 2, 4, dan 6 minggu) dan 4 kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1%. Apabila hasil analisis didapat peubah yang nyata dan atau sangat nyata maka dilanjutkan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5% dan atau 1% yang terencana untuk membandingkan dengan perlakuan kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wafer dengan penyimpanan yang berbeda berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kadar air, tekstur, dan aroma, tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap warna wafer. Rata – rata kandungan kadar air wafer limbah pertanian berbasis wortel setelah disimpan selama enam minggu sebesar 42,23 %, sehingga tidak terdapat masa simpan terbaik karena kandungan kadar air wafer limbah pertanian berbasis wortel melebihi standar kadar air bahan pakan yang akan disimpan yaitu 14%.

Kata kunci : (Wafer, Limbah pertanian, Kadar air, Tekstur, Warna, Aroma)